PENGARUH INTANGIBLE ASSET, TAX HAVEN, MULTINATIONALITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP TRANSFER PRICING

(Studi pada Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: SANDY ALDILA
NIM: 126222063

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGARUH INTANGIBLE ASSET, TAX HAVEN, MULTINATIONALITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP TRANSFER PRICING
(Studi pada Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA:SANDY ALDILA
NIM:126222063

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2023

PENGARUH INTANGIBLE ASSET, TAX HAVEN, MULTINATIONALITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP TRANSFER PRICING

(Studi pada Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.)

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

Sandy Aldila

126222063

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Yuniarwati S.E., M.M.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penyusunan penelitian yang berjudul "Pengaruh Intangible Asset, Tax Haven, Multinationality, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek" ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Selama saya melewati penyusunan proses penyusunan penelitian ini ini saya mengalami banyak pembelajaran dan pengalaman khususnya dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Akuntansi untuk menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi.

Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CPI, CA,CPA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Yuniarwati S.E., M.M. yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi penulis.
6. Kepada orang tua, adik, dan keluarga yang telah memberikan yang telah memberikan dukungan doa, semangat, dan harapan kepada penulis sehingga penulis untuk bersikap tekun dan gigih

dalam masa penyelesaian skripsi ini.

7. Bagi teman-teman yang membantu dan memberikan dukungan selama kuliah dan proses penyusunan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2023

Sandy Aldila

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1. Tujuan Penelitian 6
2. Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Gambaran Umum Teori 8
1. Teori Akuntansi Positif 8
2. Hipotesis Biaya Politik 8
B. Definisi Konseptual Variabel 9
1. Transfer Pricing 9
2. Intangible Asset 9
3. Tax Haven 10
4. Multinationality 10
5. Ukuran Perusahaan 10
6. Leverage 10
C. Keterkaitan Antara Variabel 11
1. Pengaruh intangible asset terhadap transfer pricing 11
2. Pengaruh tax haven terhadap transfer pricing 11
3. Pengaruh multinationality terhadap transfer pricing 12
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap transfer pricing 12

5. Pengaruh leverage terhadap transfer pricing 13
D. Kerangka Teoritis 13
E. Pengembangan Hipotesis 14
1. Pengaruh intangible asset terhadap transfer pricing 14
2. Pengaruh tax haven terhadap transfer pricing 14
3. Pengaruh multinationality terhadap transfer pricing 15
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap transfer pricing 15
5. Pengaruh leverage terhadap transfer pricing 16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 17
A. Desain Penelitian 17
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel 17
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen 18
1. Variabel Bebas / Dependen 19
2. Variabel Terikat / Dependen 21
D. Metode Analisis Data 21
1. Uji Normalitas 23
2. Uji Multikolinearitas 23
3. Uji Autokorelasi 23
4. Uji Heteroskedastisitas 23
5. Uji Hipotesis 24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 25
A. Deskripsi Objek Penelitian 25
B. Hasil Uji Asumsi Analisis Data 26
1. Uji Normalitas 26
2. Uji Multikolinieritas 26
3. Uji autokorelasi 27
4. Uji Heteroskedastisitas 27
C. Hasil Analisis Data 28
1. Hasil Uji Regresi Panel 28
2. Hasil Uji Hipotesis 29
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 30
D. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis 30
1. Pengaruh Intangible Asset terhadap Transfer Pricing 30
2. Pengaruh Tax Haven terhadap Transfer Pricing 31

3. Pengaruh Multinationality terhadap Transfer Pricing 31
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* 32
5. Pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing 32
BAB V PENUTUP 34
A. Kesimpulan 34
B. Keterbatasan dan Saran 34
1. Keterbatasan 34
2. Saran Penelitian 35

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tahapan Seleksi Sampel Penelitian 25
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sebagai Sampel 26
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas 27
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Panel REM 29
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Durbin Watson dengan R Studio 27
Gambar 4. 2 Hasil Uji Goldfeld-Quandt dengan R Studio 27
Gambar 4. 3 Hasil Uji Regresi Data Panel..... 28

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 memiliki dampak yang signifikan di semua bidang, termasuk ekonomi. Salah satu efek positif dari revolusi industri 4.0 pada sektor ekonomi adalah pengurangan hambatan perdagangan antar negara sehingga memungkinkan perdagangan berkembang secara pesat. Dengan berkurangnya perbatasan antar negara, banyak perusahaan telah berkembang dengan menjadi perusahaan multinasional.

Perusahaan multinasional sering melakukan berbagai jenis transaksi berskala internasional antara perusahaan afiliasi atau anggota (divisi). Transaksi tersebut membuat penentuan *transfer pricing* menjadi sulit (*transfer pricing*). Ini terutama benar jika anak perusahaan berlokasi di negara dengan tarif pajak yang lebih rendah daripada negara asal perusahaan induk.

Sengketa *transfer pricing* memotivasi otoritas pajak internasional untuk mengembangkan peraturan untuk mencegah aktivitas transaksi *transfer pricing*. Anggota OECD dan G-20 telah sepakat untuk menetapkan strategi yang dikenal sebagai *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS). Langkah BEPS tersebut bertujuan guna memberikan kepastian aturan pajak pada masing-masing negara tidak membantu pergerakan laba perusahaan (OECD, 2017).

Sektor pertambangan, menurut Novriansa (2019), rentan terhadap *transfer pricing*. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menilai sektor pertambangan rawan terhadap praktik penyelewengan, salah satunya penghindaran pajak. KPK pernah melaporkan kurang bayar pajak pertambangan sebesar Rp 15,9 triliun per tahun di kawasan hutan. Bahkan pada 2017, peluang penerimaan pajak negara sebesar Rp 25,5 triliun di sektor mineral batubara. Hal ini menunjukkan besarnya potensi penerimaan negara yang hilang dari

tahun ke tahun. Menurut Suparno (2019), dengan adanya manipulasi harga *transfer* pada sektor perusahaan sektor pertambangan maka perusahaan tersebut mampu melakukan penghindaran pajak yang semestinya dibayarkan kepada negara karena *income* yang kecil akibat dari hasil nominal transaksi yang telah dimanipulasi bersama perusahaan afiliasi. Dikarenakan sektor pertambangan merupakan salah satu sektor unggulan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi pajak yang semakin besar sehingga tindakan *tax avoidance* melalui metode *transfer pricing* tersebut dapat mengurangi pemasukan terhadap negara.

Beberapa studi telah dilakukan guna menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi *transfer pricing*. Merle, et al (2019), Ginting, dkk (2019), Firmansyah dan Yunidar (2020), dan Suarjana (2021) menemukan bahwa *intangible asset* berdampak pada *transfer pricing*. kaitan *intangible asset* dengan *transfer pricing* adalah transaksi yang melibatkan *intangible asset* mudah dimanipulasi, serta manipulasi ini dapat meningkatkan *transfer pricing*.

Tax Haven juga berdampak pada penetapan harga *transfer*. Menurut UU Nomor 36 Tahun 2008 *tax haven* adalah negara yang memberikan perlindungan pajak. Pengaruh *tax haven* terhadap *transfer pricing* adalah *tax haven* umumnya digunakan oleh perusahaan untuk menghindari beban pajak dengan mengalihkan penghasilan kena pajak ke negara-negara dengan tarif pajak rendah. Alhasil, kehadiran anak usaha di *tax haven country* dapat berdampak signifikan terhadap *transfer pricing*.

Multinationality adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *transfer pricing*. Menurut penelitian yang dilakukan Rifqiyati, dkk (2021), hal ini mendeskripsikan bahwa semakin banyak anak perusahaan di luar negeri, maka keputusan *transfer pricing* akan meningkat apabila semakin sedikit anak perusahaan di luar negeri, maka keputusan *transfer pricing* dari perusahaan menurun.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *transfer pricing* adalah

ukuran perusahaan. Jika perusahaannya besar maka mempunyai basis kepentingan yang lebih luas dan sebaliknya. Berbagai kebijakan perusahaan akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kepentingan masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing* karena peran manajemen dalam perusahaan berskala kecil akan memaksimalkan info positif terkait keadaan dan kondisi perusahaan tersebut untuk menarik investor. Salah satu cara dari peran tersebut adalah memanipulasi laba dengan praktik *transfer pricing.*

Faktor terakhir yang memengaruhi *transfer pricing* adalah *leverage. Leverage* adalah perhitungan utang yang akan dipakai sebagai modal untuk membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sebagian besar asetnya dibiayai oleh utang. Semakin tingginya utang menyebebakan beban bunga yang timbul juga meningkat. Akibatnya perusahaan cederung untuk berusaha menekan beban pajak nya *menggunakan cara transfer pricing*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* dengan judul **"Pengaruh *Intangible Asset, Tax Haven, Multinationality,* Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek."**

B. Identifikasi Masalah

Menurut Belianto dan Rahayu (2022), *transfer pricing* pada dasarnya adalah pengaturan harga antara pihak-pihak yang berelasi. *Transfer pricing* adalah bersifat netral tetapi dalam praktiknya mengambil konotasi negatif dan terkait erat dengan istilah *tax avoidance*. Manipulasi *transfer pricing* berguna untuk mengalihkan pengawasan otoritas pajak dengan menggunakan perbedaan regulasi tarif pajak antar negara dan mengatur *transfer pricing* menjadi di bawah atau di atas *opportunity cost*. Akibatnya, ketidaksepakatan *transfer pricing* menjadi hal biasa. Menurut OECD, kasus *transfer pricing* di dunia meningkat sebanyak 10% pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 (Suwiknyo, 2019). Hal ini menandakan bahwa *transfer pricing* masih marak terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya kerugian bagi Indonesia sekitar Rp.100 triliun setiap tahun dari kegiatan *transfer pricing* maupun tindakan perencanaan pajak lainnya (Prastowo, 2018). Selain itu, pada tahun 2019 terdapat dugaan kasus *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan Adaro Energy. Dugaan tersebut terkait adanya kegiatan *transfer pricing* antara PT Adaro dengan perusahaan anak yaitu Coaltrade Services International. Praktiknya adalah perusahaan menjual batu bara dengan harga yang lebih rendah kepada Coltrade untuk dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi (Mulyana, 2020). Alhasil, pemerintah lebih menekankan untuk dapat menekan aksi *transfer pricing* yang terjadi di Indonesia melalui adanya prinsip kewajaran dan *transfer pricing* dokumen. Dengan adanya aturan mengenai *transfer pricing* dokumen melaui PMK 213/PMK.03/2016 dapat diketahui transaksi-transaksi sejenis sesuai dengan prinsip kewajaran sehingga diharapkan dapat menentukan harga wajar transaksi dengan perusahaan anak dan induk (Putri, 2017).

Penelitian ini mengacu pada studi yang dilakukan oleh Merle, et al (2019), yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga *transfer* di perusahaan Prancis antara 2012-2015. *Intangible asset*, ukuran perusahaan, tarif pajak, dan *leverage* digunakan menjadi variabel independen dalam studi yang dilakukan Merle, et al (2019). Perbedaan dan kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini masih mempertahankan aset tidak berwujud, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel independen dan menambahkan variabel independen *tax haven* dan *multinationality*. Lokasi dan periode penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Merle, et al (2019).

C. Batasan Masalah

Agar tidak keluar dari topik penelitian, maka penelitian ini hanya berfokus pada faktor-faktor seperti *intangible asset, tax haven, multinationality, ukuran perusahaan* dan *leverage* yang memengaruhi transfer pricing. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2020. Pada penelitian ini akan difokuskan untuk mengambil sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan pertambangan dipilih karena sektor pertambangan merupakan salah satu sektor unggulan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi pajak yang semakin besar sehingga tindakan *tax avoidance* melalui metode *transfer pricing* tersebut dapat mengurangi pemasukan terhadap negara. Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intangible asset, tax haven, multinationality, ukuran perusahaan* dan *leverage*. Sedangkan variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *transfer pricing.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

1. Apakah *intangible asset* berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
2. Apakah *tax haven* berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
3. Apakah *multinationality* berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *intangible asset* terhadap *transfer pricing.*
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *tax haven* terhadap *transfer pricing.*
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *multinationality* terhadap *transfer pricing.*
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *ukuran perusahaan* terhadap *return on asset.*
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing.*

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini ditujukan untuk regulator dan manajemen. Hasil penelitian ini menunjukan adanya pengaruh *intangible asset* terhadap *transfer pricing.* Dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi regulator dengan menerapkan kebijakan-kebijakan baru mengenai transaksi *transfer pricing* yang melibatkan *intangible*

asset. Selain itu, hasil penelitian ini bagi pihak manajemen perusahaan dapat memberikan kontribusi agar dapat lebih *aware* dalam menentukan harga wajar transaksi terkait *intangible asset*

b. Manfaat Teoritis dan Akademis

Kontribusi teori dalam hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai teori akuntansi positif hipotesis biaya politik dapat digunakan dalam memprediksi faktor yang mempengaruhi *transfer pricing.* Penelitian ini menemukan bahwa teori akuntansi positif hipotesis biaya politik dapat dijadikan landasan teori dengan adanya pengaruh *intangible asset* terhadap *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi untuk penelitian mengenai teori akuntansi positif hipotesis biaya politik dalam memengaruhi *transfer pricing* perusahaan untuk kedepannya dan dapat dibandingkan dengan penelitian sejenis yang lain.

Daftar Pustaka

Amyulianthy R dan Sari N. (2013). Pengaruh Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review Vol. 4 No. 1 Mei 2013:215-230.*

Baltagi, B. H. (2005). Econometric Analysis of Panel Data Third edition

Belianto, D., dan Rahayu N. (2022). Analisis Kesesuaian Penerapan Kewajiban Penyusunan Transfer Pricing Documentation Pada Transaksi Domestik Di Indonesia Dengan Kelaziman Internasional. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 7. No. 3:3018-3033.*

Devi, N. P. L. K., dan Noviari, N. (2022). Pengaruh Pajak dan Pemanfaatan Tax Haven pada Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi,Vol. 32,No. 5: 1175-1188.*

Firmansyah, A., dan Yunidar, A. (2020). Financial Derivatives, Financial Leverage, Intangible Assets, and Transfer Pricing Aggressiveness: Evidence from Indonesian Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol. 7, No. 1:1-14.*

Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24 (Edisi 3)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, dkk. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, Vol. 7, No. 2:32-40.*

Gracia, J., Sandra, A. (2022). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Ukuran Perusahaan, Tax Heaven Country, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Transfer Pricing. *Wahana Riset Akuntansi,*

Vol 10, No.1:56-68.

Gujarati. (2012). *Basic Econometrics. McGraw-Hill* : International Edition.

Hariaji, N. W., & Akbar, F. S. (2021). Pengaruh Multinasionalitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *PROSIDING Seminar Nasional Akuntansi Universitas Pembangungan Nasional Veteran Jawa Timur* (pp.36-48).Diakses dari upnjatim.ac.id.

Husna, N., A., (2020). Pengaruh Pajak, Debt Convenant, Tunneling Incentive, Exchange Rate dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Peusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. (Skripsi Sarjana, Universitas Pancasila Tegal). Diakses dari https://core.ac.uk/download/pdf/335075203.pdf

Holtzman, Y., & Nagel, P. (2014). An Introduction to Transfer Pricing. *Journal of Management Development,Vol 33,No.1:57-61.*

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 19 (Penyesuaian 2015): Intangible asset*. Jakarta: DSAK-IAI

Irawan, F., & Ulinnuha, I.A. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness: Multinationality, Tax Haven, and Intangible Assets in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis,Vol 9, No.1:1-18.*

Jaafar, A., & Thornton, J. (2015). Tax Havens and Effective Tax Rates: An Analysis of Private versus Public European Firms. *The International Journal of Accounting, Vol 50,No.4:435-457.*

Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi, Vol 18, No.1:58-66.*

Ramadhan, M.R., dan Kustiani, N.A. (2017). Faktor-faktor penentu

agresivitas transfer pricing. *Politeknik Negeri Jakarta*, *549-564*.

Melati, P.M. dan Suryowati, K. (2018). Aplikasi Metode Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect, Untuk Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupatrn/Kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi, Vol 3, No. 1:41-5.*

Merle, R., et al. (2019). Tax Havens and Transfer Pricing Intensity: Evidence from the French CAC-40 Listed Firms. *Cogent Business & Management, Vol 6, No.1:1-12.*

Muhammadi, A. H., Ahmed, Z., & Habib, A. (2016). Multinational Transfer Pricing of Intangible Assets : Indonesian Tax Auditor's Perspectives. *Asian Review of Accounting, Vol 24, No.3:313-337.*

Mulyana, E.R. (2020). The Effect of Corporate Governance and Audit Quality on Tax Aggressiveness (An Empirical Study of Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange in 2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB, Vol 8, No. 2.*

Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management, Vol 9, No. 4:57-64.*

Novriansa, A. (2019). *Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing.* Diakses dari website News DDTC :https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422.

Nugroho, A, dkk. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol 1, No.2:165-172*

Nurjanah, I., Isnawati, & Sondakh, A. G. (2016). Faktor Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Seminar*

Nasional Akuntansi. *Vol 1, No.1:1-16*.

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). (2017). OECD Work on Taxation. Diakses dari website OECD: http://www.oecd.org/tax/centre-for-tax-policy-and-administrationbrochure.pdf.

Pertiwi, D. (2019). Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Pemanfaatan Tax Haven Country Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) (Disertasi Doktor, Universitas Brawijaya).

Prasentyantoko. (2008). *Corporate Governance*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Putri, W.A. (2017). Prinsip Kewajaran dan Dokumen Sebagai Penangkal Kecurangan *Transfer Pricing* di Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi, Vol 2, No 2 :87-97.*

Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). *Jom Fekon, Vol 4, No. 1: 543–553*.

Republik Indonesia. (2008). UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan ketiga Atas UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan

Rifqiyati, R., dkk. (2021). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen,Vol 2, No. 3:167-178.*

Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Ross, Stephen, dkk. (2015). *Pengantar Kuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business :*

A Skill-Building Approach (7th ed). United Kingdom: Wiley.

Setijaningsih, H. T. (2012). Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi, Vol 26, No.* 3:*427-438*.

Suarjana, I. G. A., (2021). Pengaruh Beban Pajak, Intangible asset, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Multinationality Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB, Vol 10, No. 1*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyowati, S., & Kananto, R. (2018). The Influences of Tax, Bonus Mechanism, Leverage and Company Size through Company Decision on Transfer Pricing. 5th *Annual International Conference on Accounting Research* (pp. 207-212). Manado: Atlantis Press.

Suparno. (2019). Skema Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan dan Faktor-Faktor yang Terlibat. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Airlangga, Vol 29, No. 2:765-778.*

Suwiknyo, E. (2019). OECD : Kasus Transfer Pricing Meningkat. Diakses dari website Ekonomi Bisnis:https://ekonomi.bisnis.com/read/20190918/259/1149724/oecd-kasus-transferpricing-meningkat.

Syahputri, A., & Rachmawati, N. (2021). Pengaruh Tax Haven dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Applied Managerial Accounting,Vol 5, No. 1:60-74.*

Trisnajuna, M.dan E. A. Sisdyani. (2015). Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Biaya Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan.*E-Jurnal Akun-tansi, Vol 13, No. 3:888-915.*

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan keempat

atas UU No 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Walpole, R. E. (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.

Widhiastuti, N. L. P.dan M. Y. Latrini. (2015). Pengaruh Return On Asset dan Intangible Asset terhadap Nilai Per-usahaan dengan Corporate SocialResponsibility Sebagai Variabel Pe-moderasi. *E-Jurnal Akuntansi, Vol 11, No. 2:370-383*.

Winarno. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN.

Wulandari. (2021). Transfer Pricing: Pajak, Mekanisme Bonus, Kontrak Hutang, Nilai Tukar, dan Multinasionalitas. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. *Vol 4, No. 3*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	**:**	**Sandy Aldila**
Tempat, Tanggal Lahir	**:**	**Bekasi, 2 Desember 1991**
Alamat	**:**	**Jalan Balinda 14 Blok C No 187**
Jenis Kelamin	**:**	**Laki-Laki**
Agama	**:**	**Islam**
Kewarganegaraan	**:**	**Indonesia**
Telepon	**:**	**087880997131**
E-mail	**:**	**sandyaldila@gmail.com**

PENDIDIKAN FORMAL

2009 – 2014	**:**	**S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta**
2006 – 2009	**:**	**SMA Negeri 1, Kab Bekasi**
2003 – 2006	**:**	**SMP Negeri 1, Kab Bekasi**
1997 – 2003	**:**	**SD Negeri 1, Kab Bekasi**

Jakarta, Desember 2023

Sandy Aldila